

ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2025

Rydhho Utama^{1*}, Jhon Piter², Mariska Sisilia³, Tetty Tiurma Uli Sipahutar⁴

^{1, 2, 3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pangeran Antasari, Medan, Indonesia

⁴ Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

Email: rydholala@gmail.com

Article History

Received: 02-07-2026

Revision: 23-07-2026

Accepted: 27-07-2026

Published: 30-07-2026

Abstract. This study aims to analyze the effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Interest Margin (NIM) on the Dividend Payout Ratio (DPR) in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022–2025 period. The study used a quantitative approach with an associative method on 15 companies selected through purposive sampling, resulting in 60 observations. Secondary data in the form of annual financial reports were analyzed using multiple linear regression. The results show that ROA and ROE have a positive effect on DPR, indicating that the higher a bank's ability to generate profits and returns to shareholders, the greater the company's tendency to distribute dividends. Conversely, NIM has no significant effect on DPR, indicating that interest income efficiency is not a primary consideration in dividend distribution policy. Simultaneously, ROA, ROE, and NIM have a significant effect on DPR, with the model explaining 97.2% of the variation in DPR. These findings confirm that profitability is the primary factor influencing dividend policy in banking companies, while intermediation performance reflected through NIM does not directly determine the amount of dividends distributed.

Keywords: Return on Assets, Return on Equity, Net Interest Margin, Dividend Payout Ratio, Banking Companies.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif terhadap 15 perusahaan yang dipilih melalui *purposive sampling*, sehingga diperoleh 60 observasi. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap DPR, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan bank menghasilkan laba dan pengembalian kepada pemegang saham, semakin besar kecenderungan perusahaan membagikan dividen. Sebaliknya, NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR, yang menunjukkan bahwa efisiensi pendapatan bunga belum menjadi pertimbangan utama dalam kebijakan pembagian dividen. Secara simultan, ROA, ROE, dan NIM berpengaruh signifikan terhadap DPR, dengan kemampuan model menjelaskan 97,2% variasi DPR. Temuan ini menegaskan bahwa profitabilitas merupakan faktor utama yang memengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan perbankan, sementara kinerja intermediasi yang tercermin melalui NIM belum secara langsung menentukan besarnya dividen yang dibagikan.

Kata Kunci: *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Interest Margin*, *Dividend Payout Ratio*, Kebijakan Dividen.

How to Cite: Utama, R., Piter, J., Sisilia, M., & Sipahutar, T. T. U. (2026). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2025. *HORIZON: Indonesian Journal of Multidisciplinary* 4 (4), 5213-5227. <http://doi.org/10.54373/hijm.v4i4.7048>

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian melalui penyediaan sumber pendanaan bagi perusahaan dan alternatif investasi bagi investor (Hadriani et al., 2025). Dalam pasar modal, sektor perbankan menjadi salah satu sektor strategis karena berperan sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana serta berkontribusi terhadap stabilitas sistem keuangan (Almughni & Aji, 2022). Kinerja perusahaan perbankan menjadi salah satu pertimbangan utama investor dalam menentukan keputusan investasi, terutama terkait kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dan memberikan tingkat pengembalian melalui pembagian dividen.

Kebijakan dividen merupakan keputusan penting manajemen karena berkaitan dengan keseimbangan antara kepentingan investor yang mengharapkan pengembalian investasi melalui dividen dan kebutuhan perusahaan untuk mempertahankan laba sebagai sumber pendanaan internal. Tingkat pembayaran dividen yang tercermin melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendistribusikan laba kepada pemegang saham. Oleh karena itu, faktor-faktor yang memengaruhi DPR menjadi aspek penting untuk dianalisis, khususnya pada perusahaan perbankan yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan sektor lainnya, seperti ketergantungan pada pendapatan bunga, regulasi permodalan, serta kebutuhan menjaga likuiditas (Hadad & Widyanti, 2024).

Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang diperkirakan memiliki keterkaitan dengan kebijakan dividen. *Return on Assets* (ROA) menggambarkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, semakin besar peluang perusahaan memiliki ketersediaan dana untuk dibagikan kepada pemegang saham. Sementara itu, *Return on Equity* (ROE) menunjukkan tingkat pengembalian atas modal yang ditanamkan pemegang saham. Nilai ROE yang tinggi dapat mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola modal secara produktif, sehingga berpotensi meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong pembayaran dividen yang lebih besar. Selain itu, *Net Interest Margin* (NIM) memiliki karakteristik khusus pada sektor perbankan karena mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktif. Peningkatan NIM menunjukkan efisiensi bank dalam mengelola aktivitas intermediasi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba dan memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menetapkan kebijakan dividen (Haryono et al., 2025).

Meskipun secara teoritis peningkatan profitabilitas seharusnya memberikan ruang lebih besar bagi perusahaan untuk meningkatkan pembayaran dividen, hubungan antara rasio profitabilitas dan kebijakan dividen tidak selalu menunjukkan pola yang konsisten. Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ditemukan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi tidak selalu memiliki Dividend Payout Ratio yang lebih besar dibandingkan perusahaan lain. Beberapa bank dengan kapitalisasi pasar tinggi seperti PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) secara konsisten membagikan dividen, tetapi besaran DPR yang dihasilkan berbeda pada setiap periode. Bahkan terdapat kondisi ketika peningkatan pembayaran dividen terjadi pada saat rasio profitabilitas mengalami perubahan yang tidak searah. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kinerja keuangan dan kebijakan dividen masih perlu dikaji lebih lanjut (Bursa Efek Indonesia, 2026).

Penelitian mengenai hubungan rasio profitabilitas terhadap kebijakan dividen telah banyak dilakukan, namun hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Sebagian penelitian menemukan bahwa ROA dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR, sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut tidak signifikan. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak menguji rasio profitabilitas pada berbagai sektor perusahaan secara umum, sementara kajian yang secara spesifik mengintegrasikan ROA, ROE, dan NIM sebagai indikator kinerja keuangan pada sektor perbankan masih relatif terbatas. Perbedaan karakteristik industri perbankan, terutama dalam pengelolaan aset produktif dan pendapatan bunga, menunjukkan perlunya penelitian yang secara khusus menguji hubungan ketiga variabel tersebut terhadap kebijakan dividen.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian secara simultan pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan periode pengamatan terbaru setelah pandemi Covid-19, yaitu tahun 2022–2025. Periode tersebut dipilih karena mencerminkan kondisi pemulihan kinerja perbankan setelah mengalami perubahan ekonomi global dan domestik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai faktor internal perusahaan yang memengaruhi keputusan pembagian dividen pada sektor perbankan Indonesia.

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai sejauh mana faktor internal perusahaan, khususnya aspek profitabilitas dan kemampuan menghasilkan pendapatan bunga, berperan dalam menentukan kebijakan pembagian dividen. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian manajemen keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan manajemen perusahaan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembayaran dividen pada sektor perbankan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025. Data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta situs resmi masing-masing perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2025 sebanyak 47 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan menetapkan beberapa kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun proses seleksi sampel dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tabel 1. Proses Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2025	47
2	Perusahaan yang tidak secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian	(15)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap sesuai variabel penelitian (ROA, ROE, NIM, dan DPR) selama periode 2022–2025	(17)
4	Perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria penelitian	15

Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh sebanyak 15 perusahaan sektor perbankan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Periode pengamatan selama empat tahun, yaitu 2022–2025, menghasilkan total 60 observasi penelitian (15 perusahaan × 4 tahun). Dengan demikian, jumlah data akhir yang digunakan dalam analisis adalah sebanyak 60

sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dokumentasi dan tinjauan pustaka. Studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dokumen dan data yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan serta tinjauan pustaka berupa buku-buku yang berhubungan dengan laporan keuangan.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Dividend Payout Ratio (DPR) sebagai proksi kebijakan dividen. Variabel independen terdiri atas Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM). Return on Assets diukur dengan membandingkan laba bersih terhadap total aset, Return on Equity diukur menggunakan perbandingan laba bersih terhadap total ekuitas, sedangkan Net Interest Margin dihitung berdasarkan perbandingan pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Dividend Payout Ratio diukur dengan membandingkan dividen tunai terhadap laba bersih Perusahaan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistics. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi statistik. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh Return on Assets, Return on Equity, dan Net Interest Margin terhadap Dividend Payout Ratio. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji t) untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen, uji simultan (uji F) untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen serta Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Seluruh pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil statistik deskriptif penelitian yang telah di transformasi dapat dilihat pada tabel:

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	60	,0750	,9340	,418567	,1981222
ROA	60	,0070	,0400	,023250	,0098439

ROE	60	,0390	,2730	,137650	,0575873
NIM	60	,0290	,0770	,051800	,0111626
Valid N (listwise)	60				

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,09278564
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,104
	Negative	-,097
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,169 ^c

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi secara normal. Hal ini di lihat dari nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,169 atau probabilitas diatas nilai signifikan 0,05 ($0,169 > 0,05$) dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal. Sehingga asumsi normalitas terpenuhi dan dapat dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik berikutnya pada data.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolineritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROA	0,621	1,610
ROE	0,587	1,704
NIM	0,734	1,362

Berdasarkan hasil uji multikolineritas pada Tabel 4, diketahui bahwa nilai tolerance variabel ROA sebesar 0,621, ROE sebesar 0,587, dan NIM sebesar 0,734. Seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada variabel ROA sebesar 1,610, ROE sebesar 1,704, dan NIM sebesar 1,362, yang seluruhnya berada di bawah nilai batas 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolineritas, sehingga variabel independen layak digunakan dalam analisis regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,516	,325		1,589	,118
	ROA	-,019	,117	-,136	-,159	,874
	ROE	-,137	,123	-,985	-1,114	,270
	NIM	,271	,143	,889	1,895	,063

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel diatas hasil uji glejser nilai sig masing-masing variabel bebas lebih dari 0,05 hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,987 ^a	,973	,972	,0952385	1,525

Berdasarkan data pada tabel 3.5 diatas yang menunjukkan nilai dari Durbin Watson sebesar 1,525, maka nilai durbin Watson di antara -2 dan 2 ($-2 < 1,525 < 2$) hal ini menunjukkan bahwa tidak ada terjadi gejala autokorelasi pada data penelitian. Berdasarkan perbandingan nilai durbin Watson dengan tabel durbin Watson juga dapat disimpulkan tidak ada gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Analisis regresi linear berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,811	,499		3,630	,001
	ROA	,534	,179	,446	2,978	,004
	ROE	,798	,189	,653	4,231	,000
	NIM	-,305	,219	-,114	-1,392	,170

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,811 + 0,534X_1 + 0,798X_2 - 0,305X_3, \text{ ini menunjukkan bahwa:}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

- Konstanta; Nilai konstanta sebesar 1,811 menunjukkan bahwa apabila variabel ROA, ROE, dan NIM bernilai 0, maka *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai sebesar 1,811. Nilai tersebut menunjukkan tingkat dasar DPR yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kebijakan manajemen, kondisi likuiditas, dan kebutuhan pendanaan internal perusahaan.
- Koefisien *Return on Assets* (X1); Nilai koefisien ROA sebesar 0,534 menunjukkan hubungan positif terhadap DPR. Artinya, peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki cenderung meningkatkan pembagian dividen. Kondisi ini menunjukkan bahwa bank dengan kinerja aset yang lebih baik memiliki kemampuan lebih besar dalam menyediakan dana untuk dibagikan kepada pemegang saham.
- Koefisien *Return on Equity* (X2); Nilai koefisien ROE sebesar 0,798 menunjukkan hubungan positif terhadap DPR. Hal ini berarti peningkatan tingkat pengembalian modal pemegang saham dapat mendorong peningkatan pembayaran dividen. Semakin efektif perusahaan mengelola modal untuk menghasilkan laba, semakin besar peluang perusahaan memberikan imbal hasil kepada investor.
- Koefisien *Net Interest Margin* (X3); Nilai koefisien NIM sebesar -0,305 menunjukkan hubungan negatif terhadap DPR. Artinya, peningkatan NIM tidak selalu diikuti peningkatan dividen. Pada sektor perbankan, kenaikan pendapatan bunga bersih dapat digunakan perusahaan untuk memperkuat modal, meningkatkan penyaluran kredit, atau memenuhi kebutuhan operasional, sehingga tidak seluruhnya dialokasikan untuk pembayaran dividen.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ROA dan ROE memiliki arah positif terhadap DPR, sedangkan NIM memiliki arah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen perusahaan perbankan dipengaruhi oleh kemampuan menghasilkan laba sekaligus mempertimbangkan strategi pengelolaan dana perusahaan.

Pengujian Hipotesis

Uji Statistik t

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,811	,499		3,630	,001
ROA	,534	,179	,446	2,978	,004
ROE	,798	,189	,653	4,231	,000
NIM	-,305	,219	-,114	-1,392	,170

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh pemaparan sebagai berikut:

- Variabel *return on assets* (X_1) terhadap *dividend payout ratio* (Y) menunjukkan signifikansi $0,004 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,978 > 1,673$), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Untuk tingkat signifikansinya yang ditunjukkan oleh *return on assets* adalah 0,004 yang berarti variabel *return on assets* berpengaruh dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.
- Variabel *return on equity* (X_2) terhadap *dividend payout ratio* (Y) menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,231 > 1,673$), maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Untuk tingkat signifikansinya yang ditunjukkan oleh *return on equity* adalah 0,000 yang berarti variabel *return on equity* berpengaruh dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.
- Variabel *net interest margin* (X_3) terhadap *dividend payout ratio* (Y) menunjukkan signifikansi $0,170 > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,392 < 1,673$), maka H_3 ditolak dan H_0 diterima. Untuk tingkat signifikansinya yang ditunjukkan oleh *net interest margin* adalah 0,170 yang berarti variabel *net interest margin* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Uji Statistik F

Tabel 8. Hasil Uji F

		ANOVA ^a			F	Sig.
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square		
1	Regression	18,604	3	6,201	683,674	,000 ^b
	Residual	,508	56	,009		
	Total	19,111	59			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), NIM, ROA, ROE

Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui bahwa hasil uji F menunjukkan bahwa hasil F_{hitung} bernilai sebesar 683,674 dan F_{tabel} 2,77 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan probabilitas $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_4 diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *return on assets*, *return on equity* dan *net interest margin* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,987 ^a	,973	,972	,0952385

Sumber: Data diolah (2026)

Dari tabel diatas, berdasarkan hasil pengujian model summary menunjukan bahwa nilai Adjusted R-square sebesar 0,972 hal ini berarti bahwa 97,2% variabel *return on assets*, *return on equity* dan *net interest margin* dalam mempengaruhi *dividend payout ratio* adalah sebesar 97,2% sementara 2,8% adalah kontribusi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DISKUSI

Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan aset untuk menghasilkan laba menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan pembagian dividen. Perusahaan perbankan dengan tingkat ROA yang tinggi memiliki kapasitas laba yang lebih besar sehingga memiliki ruang yang lebih luas untuk membagikan sebagian keuntungan kepada pemegang saham setelah mempertimbangkan kebutuhan operasional dan penguatan modal. Secara teoritis, hubungan positif antara ROA dan DPR sejalan dengan konsep *signaling theory*, yaitu peningkatan profitabilitas dapat menjadi sinyal positif mengenai kondisi keuangan perusahaan dan kemampuan perusahaan memberikan pengembalian kepada investor. Dalam konteks perbankan, efektivitas pengelolaan aset produktif sangat menentukan kemampuan bank menghasilkan laba, sehingga peningkatan ROA dapat meningkatkan kepercayaan manajemen dalam menetapkan kebijakan dividen.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Septiani, Ariyani, dan Ispriyahadi (2020); Ramadhany, Hermawati, dan Gunarianto (2025); serta Natasya dan Yusbardini (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki keterkaitan dengan kebijakan dividen. Namun, perbedaan hasil dengan penelitian lain menunjukkan bahwa hubungan profitabilitas dan dividen tetap dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kebutuhan ekspansi, kebijakan pencadangan laba, dan strategi pendanaan perusahaan.

Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Return on Equity (ROE) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki pemegang saham, semakin besar kemungkinan perusahaan meningkatkan pembayaran dividen. ROE mencerminkan tingkat keuntungan yang diperoleh investor atas modal yang ditanamkan, sehingga peningkatan ROE dapat memperkuat kemampuan perusahaan dalam memberikan imbal hasil kepada pemegang saham.

Pada perusahaan perbankan, tingginya ROE menunjukkan bahwa manajemen mampu mengelola modal secara produktif untuk menghasilkan keuntungan. Kondisi tersebut memberikan fleksibilitas bagi perusahaan dalam menentukan proporsi laba yang akan dibagikan sebagai dividen. Temuan ini mendukung teori bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki kemampuan lebih besar dalam memenuhi harapan investor melalui pembayaran dividen. Hasil penelitian ini sejalan dengan Sidebang et al. (2022) serta Hastuti dan Andrew (2023) yang menemukan bahwa ROE berperan dalam memengaruhi kebijakan dividen. Meskipun demikian, keputusan pembagian dividen tidak hanya ditentukan oleh tingkat pengembalian modal, tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan likuiditas, regulasi perbankan, dan strategi pertumbuhan perusahaan.

Pengaruh *Net Interest Margin* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih belum tentu secara langsung meningkatkan jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Berbeda dengan ROA dan ROE yang lebih mencerminkan kemampuan menghasilkan laba akhir perusahaan, NIM hanya menggambarkan efektivitas bank dalam mengelola pendapatan bunga dari aset produktif. Pendapatan bunga yang meningkat masih harus mempertimbangkan berbagai kebutuhan, seperti peningkatan cadangan, penguatan permodalan, pengelolaan risiko

kredit, serta ekspansi penyaluran kredit. Oleh karena itu, peningkatan NIM tidak selalu menjadi dasar utama dalam menentukan kebijakan dividen. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Prakoso dan Muchtar (2023) serta Iskandar, Murni, dan Maramis (2022) yang menunjukkan bahwa NIM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR. Hal ini menunjukkan bahwa dalam sektor perbankan, kebijakan dividen lebih dipengaruhi oleh kemampuan menghasilkan laba secara keseluruhan dibandingkan hanya kemampuan memperoleh margin pendapatan bunga.

Pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity Ratio* dan *Net Interest Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan NIM secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen perusahaan perbankan tidak hanya ditentukan oleh satu indikator keuangan, tetapi merupakan hasil pertimbangan berbagai aspek kinerja perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keputusan pembagian dividen pada perusahaan perbankan merupakan hasil evaluasi menyeluruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset, serta mempertahankan stabilitas keuangan dalam jangka panjang. Nilai daya jelas model yang tinggi menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variasi DPR. Namun, kondisi tersebut perlu diinterpretasikan secara hati-hati karena terdapat kemungkinan hubungan yang erat antara ROA dan ROE. Kedua rasio tersebut sama-sama merepresentasikan aspek profitabilitas perusahaan, sehingga memiliki keterkaitan dalam menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Hubungan yang kuat antara ROA dan ROE dapat menyebabkan kontribusi masing-masing variabel dalam model menjadi saling berdekatan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi faktor penting dalam kebijakan dividen perusahaan perbankan. ROA dan ROE memiliki peran yang lebih dominan karena secara langsung menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham, sedangkan NIM belum menjadi faktor utama karena pendapatan bunga yang diperoleh bank masih dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan strategis dan regulasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis paparkan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, maka kecenderungan perusahaan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham juga semakin besar.
- *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Dengan demikian, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri menjadi salah satu pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan pembagian dividen.
- *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih belum menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan perusahaan dalam menetapkan besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.
- Secara simultan, *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga rasio profitabilitas tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kebijakan dividen pada perusahaan sektor perbankan yang menjadi sampel penelitian.
- Model penelitian memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan variasi *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang digunakan dalam penelitian memberikan kontribusi yang besar dalam menjelaskan kebijakan dividen perusahaan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025, maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- Bagi perusahaan perbankan, disarankan untuk meningkatkan kinerja profitabilitas melalui pengelolaan aset dan modal yang lebih efektif, khususnya dalam meningkatkan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Peningkatan kedua rasio tersebut dapat

memperkuat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta memberikan ruang yang lebih besar dalam menetapkan kebijakan pembagian dividen kepada pemegang saham. Selain itu, perusahaan tetap perlu mempertimbangkan kebutuhan penguatan modal dan strategi pertumbuhan agar kebijakan dividen tetap berjalan secara berkelanjutan.

- Bagi investor, disarankan untuk mempertimbangkan indikator profitabilitas, terutama ROA dan ROE, sebagai salah satu aspek dalam mengevaluasi prospek pembagian dividen perusahaan perbankan. Namun, keputusan investasi sebaiknya tidak hanya didasarkan pada rasio profitabilitas, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain seperti kondisi keuangan perusahaan, risiko bisnis, kebijakan manajemen, dan stabilitas kinerja perusahaan. Sementara itu, NIM dapat digunakan sebagai indikator pendukung dalam menilai kinerja operasional bank, tetapi tidak menjadi satu-satunya dasar dalam memprediksi besarnya dividen.
- Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan memasukkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *Dividend Payout Ratio*, seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non-Performing Loan* (NPL), ukuran perusahaan (*firm size*), *leverage*, likuiditas, maupun arus kas (*cash flow*). Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas periode pengamatan, menambah jumlah sampel, serta mempertimbangkan metode analisis yang berbeda agar dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen pada sektor perbankan.

REFERENSI

- Adeliani, H., & Roosdiana. (2022). *Pengaruh Return On Asset, Dividend Payout Ratio, Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan*. IKRAITH-EKONOMIKA, 5(2), 197–209.
- Almughni, M. A. A., & Aji, T. S. (2022). *Pengaruh Variabel Moneter Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Keuangan*. BanKu: Jurnal Perbankan dan Keuangan, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.37058/banku.v3i1.4982>
- Hadad, N., & Widyanti, D. (2024). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2022)*. Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi (JURRIE), 3(1), 71–88. <https://doi.org/10.55606/jurrie.v3i1.2593>
- Haryono, R., et al. (2025). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024)*. JAFM: Journal of Accounting and Finance Management, 6(5).

- Hastuti, R. T., & Andrew, R. (2023). *Factors Affecting Dividend Payout Ratio With ROE (Return On Equity) As Moderating Variable*. International Journal of Application on Economics and Business, 1(3), 1157–1164. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i3.1157-1164>
- Hidriani, C. F., et al. (2015). *Analisis Peran Pasar Modal Dalam Perekonomian Nasional*. Jurnal Anthology: Capital Market Law.
- Iskandar, A., Murni, S., & Maramis, J. B. (2022). *Faktor Pembeda Keputusan Dividen Pada Perbankan Di BEI Periode 2016–2020*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 10(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43877>
- Natasya, R., & Yusbardini. (2023). *Determinan Dividend Payout Ratio Pada Emiten IDXHIDIV20 Bursa Efek Indonesia Tahun 2020*. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan.
- Nugraha, R., Kusno, H. S., & Finanto, H. (2021). *Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2020)*. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Terapan (SNITT).
- Prakoso, S. W. R., & Muchtar, S. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Perbankan Di BEI*. Jurnal Ekonomi, 28(3), 469–487. <https://doi.org/10.24912/je.v28i3.1890>
- Ramadhany, E., Hermawati, A., & Gunarianto. (2025). *Analisis Pengaruh Return On Assets Dan Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Dengan Effective Tax Rate Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia)*. JEMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 4(3), 327–368. <https://doi.org/10.53625/jemba.v4i3.10512>
- Septiani, M., Ariyani, N., & Ispriyahadi, H. (2020). *The Effect Of Stock Prices, Return On Assets, And Firm Size On Dividend Payout Ratio: Evidence From Indonesian Financial Service Companies*. Diponegoro International Journal of Business, 3(1), 17–27. <https://doi.org/10.14710/dijb.3.1.2020.17-27>
- Sidebang, W. R., Nurdin, A. A., & Syarief, M. E. (2022). *Pengaruh ROE Dan DER Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia*. Indonesian Journal of Economics and Management, 2(3), 599–613. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i3.3163>